



Ekonomi / Keuangan

Daftar Investasi Bermasalah OJK Menuai Protes Para Pialang

Selasa, 11 November 2014 | 09:49 WIB



Ilustrasi

SHUTTERSTOCK

Terkait

Daftar Investasi Bermasalah OJK Menuai Protes Para Pialang

Masuk dalam Daftar Investasi Bermasalah, Fasapay Nilai Data OJK Tak Valid

Ini 262 Perusahaan Investasi yang Tak Mempunyai Izin OJK

Investasi Bodong Tetap Marak

JAKARTA, KOMPAS.com - Daftar 262 perusahaan investasi yang berpotensi merugikan masyarakat membuat heboh masyarakat dan pelaku pasar. Apalagi daftar yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) itu ada 22 perusahaan pialang berjangka yang memiliki izin Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Baca: [\(Ini 262 Perusahaan Investasi yang Tak Mempunyai Izin OJK\)](#)

Sisanya, mereka mendapat izin Kemkum HAM serta Kementerian Koperasi dan UKM. Ada juga izin dari Kementerian Perdagangan dan satu izin Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara.

OJK menyebutkan, meski penawaran investasi tersebut belum dapat dipastikan melawan hukum, ada sejumlah karakteristik kegiatan yang berpotensi merugikan masyarakat. Inilah yang memicu protes sejumlah pengelola perusahaan pialang berjangka.

"Kami resmi tercatat dan mendapatkan izin dari Bappebti, bukan OJK," kata Dadang Sutisna, Sekjen Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (APBI) kepada *Kontan*, Senin (10/11/2014).

PT Monex Investindo Futures yang namanya disebut juga merasa keberatan. Ferhad Annas, Direktur Kepatuhan Monex, mengatakan, pihaknya selalu menerapkan prinsip kehati-hatian. Calon investor Monex dibekali pemahaman oleh wakil pialang. Mereka dilatih dengan virtual account sebelum bertransaksi riil.

"Calon investor juga menandatangani *agreement* yang menyatakan siap menanggung risiko," ujar Ferhad.

Kepala Biro Hukum Bappebti Sri Sayekti mengaku, OJK tidak meminta konfirmasi lembaganya terkait rilis perusahaan berjangka yang diduga bermasalah. "Biasanya kami mendapat surat dari OJK jika ada pengaduan masyarakat," kata Sayekti.

Kendati begitu, Bappebti mengakui sejak awal tahun hingga Senin (10/11/2014), pihaknya menerima 65 aduan nasabah pialang berjangka yang merasa dirugikan. Kerugian antara Rp 30 juta-Rp 350 juta. Dari

laporan tersebut, Bappebti kini tengah menyelidiki 33 perusahaan. Indikasinya ada yang mengabaikan prinsip *know your customer* hingga dugaan penggelapan dana nasabah dan tidak memiliki izin Bappebti.

"Kami merekomendasikan pemblokiran situs ke Kementerian Komunikasi dan Informatika," ungkap Sri.

Salah satu kasus dugaan penggelapan dana nasabah dilakukan PT Rex Capital Futures. Bappebti telah membekukan izin perusahaan ini pertengahan Agustus lalu. Rex diduga menggelapkan dana nasabah hingga Rp 19 miliar. Pembekuan izin usaha selama tiga bulan dan selanjutnya dievaluasi lagi.

Kendati begitu, sebuah instansi dapat meminta rekomendasi sanksi terhadap investasi. Misalnya OJK merekomendasikan pemblokiran situs PT Dua Belas Suku (ke Kementerian Telekomunikasi dan Informatika). **(Dina Farisah, Noor Muhammad Falih)**

EIYAU KIRIM BERLANJUT UNTUK PENYUMBUH KE RIPTANA: EFFIKIT (SAMPAI DENGAN RP 1 JUTA)

Cina, Hongkong, Singapura, Australia, USA, UK, Filipina, Thailand, India.

Daftar: [daftar-investasi-bermasalah-ojk-menuai-protes-para-pialang-011114](#)

Utami & Arief & Irena & Irena & Arief & Arief

021-30405730

www.westernunion.com



Terpopuler Terkomentari -index

- 1 Di Beijing, Presiden Jokowi Sindir Kualitas Produk Tiongkok - dibaca 25,850 kali
- 2 Grup Sinarmas Berkibar, Grup Bakrie Melorot - dibaca 10,166 kali
- 3 Effendi Ghazali: Kabinet "Trikartu" Jokowi-JK - dibaca 9,213 kali
- 4 Inilah 8 Pasangan Suami Istri Pemilik Bisnis Miliaran Dollar AS - dibaca 8,377 kali
- 5 Kenaikan Harga BBM Ditunda, Makin